



PENGEMBANGAN POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN MANUSIA DUSUN ARJOMULYO DESA BANGELAN KABUPATEN MALANG

Rofiqoh Firdausi¹, Isna Nurul Inayati², Sumarno Aziz³

^{1,2,3}Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: Rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

Corresponding author:

Rofiqoh Firdausi

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Rofiqoh.firdausi@uniramalang.ac.id

ABSTRACT

Arjomulyo Hamlet is one of the hamlets in Bangelan Village which has good natural resource potential. This area has various potentials that can be developed. Starting from the potential of fertile land suitable for agriculture and plantations, animal husbandry to tourism potential. This activity aims to develop some of the potential that exists in Arjomulyo Hamlet, Bangelan Village. Our work programs in Arjomulyo Hamlet include: Developing human resources and natural resources in Arjomulyo Hamlet Bangelan Village for a superior economy, adding Umbulan Tanaka Water Fall tourist facilities, making Tanaka Water Fall historical boards, making signboards. Sampling was carried out using the Snowball Sampling technique. The data were taken from interviews with Mr. Budiono, S.Sos as the Head of Bangelan Village, Mr. Samu'in as the Head of the Hamlet and Mr. Sudar as the Tourism Manager. The results of our research show that with the potential for plantation and tourism areas which are currently being developed by non-governmental organizations, Tanaka Hamlet (now Arjomulyo) has an important role in the community and can encourage economic development for the people of Dusun Arjomulyo, Bangelan Village. The conclusion of this activity and discussion is the development of human resources and natural resources in Dusun Arjomulyo Bangelan Village for a Superior Economy and the addition of supporting facilities available at the Umbulan Tanaka Water Fall Tourism.

Keywords: Development, Tourism, Plantation, Nature, Bangelan

ABSTRAK

Dusun Arjomulyo merupakan salah satu dusun di Desa Bangelan yang mempunyai potensi Sumber Daya Alam yang baik. Daerah ini memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan. Mulai dari potensi tanah yang subur cocok untuk pertanian maupun perkebunan, peternakan hingga potensi wisata. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan beberapa potensi yang ada pada Dusun Arjomulyo Desa Bangelan ini. Program kerja kami di Dusun Arjomulyo antara lain : Pengembangan SDM dan SDA Dusun Arjomulyo Desa Bangelan untuk ekonomi unggul, penambahan fasilitas wisata Umbulan Tanaka Water Fall, pembuatan papan sejarah Tanaka Water Fall, pembuatan papan petunjuk. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Snowball Sampling. Data diambil dari hasil wawancara dengan Bapak Budiono, S.Sos selaku Kepala Desa Bangelan, Bapak Samu'in selaku Kepala Dusun dan Bapak Sudar selaku Pengelola Wisata. Hasil penelitian kami menunjukkan dengan adanya potensi wilayah perkebunan dan wisata yang pada saat ini sedang dikembangkan oleh swadaya masyarakat Dusun Tanaka (Sekarang Arjomulyo) mempunyai peran penting dalam masyarakat serta dapat mendorong peningkatan ekonomi masyarakat Dusun Arjomulyo Desa Bangelan. Simpulan dari kegiatan dan kamian ini adalah dengan dilakukannya pengembangan SDM dan SDA Dusun Arjomulyo Desa bangelan untuk Ekonomi Unggul serta penambahan fasilitas penunjang yang terdapat pada Wisata Umbulan Tanaka Water Fall.

Kata Kunci: Pengembangan, Wisata, Perkebunan, Alam, Bangelan

PENDAHULUAN

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa sebagai salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini berlandaskan pada beberapa prinsip, yaitu: kompetensi akademik, pemberdayaan (empowerment), jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), keberlanjutan(sustainable) dan profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang

bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat (Inayati et al., 2020).

Hadiwijoyo (Istiyanti, 2020) berpendapat bahwa Desa telah dijadikan subjek pengembangan oleh pemerintah pusat. Melalui undang-Undang No 6 Tahun 2014 menegaskan bahwa penyelenggaraan Pemerintah Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat merupakan cita luhur dari Pancasila, Undang Undang Dasar 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika.

Menurut Miftha Thoha (Wakerkwa, 2016) dalam rangka untuk mencapai suatu kemajuan, maka potensi-potensi yang ada di dalam desa haruslah dikembangkan. Bila dikembangkan secara teratur serta terencana maka akan dapat membawa pada suatu tingkat sosial tertentu. Salah satunya adalah dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi potensi dan menangani masalah dengan harapan mampu mengembangkan potensi desa atau daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Pelaksanaan KKN-T ditujukan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian civitas akademika Universitas Islam Raden Rahmat Malang terhadap (1) berbagai permasalahan nyata di masyarakat, (2) pembangunan SDM dan SDA yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat di desa (Imron et al., 2022).

Kegiatan KKN-T diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, berkepribadian mulia serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, berjiwa kepemimpinan. Untuk itu, Unira Malang telah mengembangkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), yang tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika Unira Malang untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk penyelesaian permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan atau pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya (Andriani et al., 2020).

(KKN-T) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri (Angga Devy & Soemanto, 2017). Dalam kegiatan pengabdianannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat (Ryalita Primadany et al., n.d.). Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN-T ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat. Terletak di Dusun Arjomulyo Desa Bangelan.

Desa Bangelan tepatnya di Dusun Arjomulyo ini mempunyai potensi SDA berupa perkebunan kopi dan sumber air yang dikenal dengan sebutan Umbulan Tanaka. Perkebunan

kopi di wilayah Desa Bangelan ini terletak di lereng Gunung Kawi yang terkenal dengan penghasil kopi terbaik. Hasil perkebunan kopi ini didistribusikan dalam wilayah lokal maupun mancanegara. Sedangkan sumber air Umbulan saat ini telah dikembangkan menjadi daerah wisata yang menjadi profil dari Dusun Arjomulyo Desa Bangelan. Perkembangan pariwisata ini juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di Dusun Arjomulyo. Wisata Umbulan Tanaka pun kini mengalami perkembangan yang ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung, semakin gencarnya kegiatan pembangunan, penambahan, renovasi dan pengelolaan fasilitas prasarana. Kegiatan program ini muncul dikarenakan pembuatan tempat wisata tersebut belum selesai sepenuhnya, sehingga anggota KKN-T membuat program kerja berupa beberapa fasilitas tambahan dan dikembangkan di tempat Wisata Umbulan Tanaka tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan di Desa Bangelan Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. Terletak pada hamparan lereng Gunung Kawi Selatan, dengan topografi berupa daratan dan perbukitan dengan kordinat $8^{\circ}11'01.421''$ $112^{\circ}49'5.088''$ diketinggian 500 dpl – 700 dpl sehingga menyebabkan desa ini memiliki suhu yang cukup dingin. Oleh karena itu desa ini berpotensi untuk dijadikan wilayah perkebunan dan juga wisata alam karena daerahnya yang mendukung. Waktu Kegiatan dan Program Kerja KKN-T UNIRA Malang Kelompok 6 Dusun Arjomulyo Desa Bangelan dilaksanakan mulai hari Senin, 10 Januari 2022 sampai dengan 10 februari 2022.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Pengembangan sumber daya alam dan manusia meliputi tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu membentuk tim kerja. Tim kerja ini yang akan melaksanakan kegiatan mulai survei hingga hasil. Tahap persiapan meliputi kegiatan koordinasi dengan pihak desa dan kegiatan survei ke lokasi untuk menganalisis kendala dan hambatan yang ada di lokasi kegiatan. Pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan untuk memecahkan permasalahan yang ditemui di lapangan. Kegiatan pelaksanaan meliputi kegiatan pendampingan pengelolaan website desa, pembuatan fasilitas tempat wisata, pembuatan video sebagai media promosi,

pelaksanaan seminar, pembuatan papan petunjuk dan juga pembuatan papan sejarah Kegiatan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ditemui di lapangan sebagai bentuk perbaikan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi desa. Pada tahap hasil meliputi, penyerahan fasilitas dan laporan kegiatan kepada pihak Desa sehingga dapat melengkapi fasilitas serta dapat meningkatkan daya tarik wisatawan. Adapun rencana tindak lanjut yang perlu dilakukan pihak desa yaitu perlu mengadakan kegiatan pelatihan lebih lanjut untuk memaksimalkan fungsi website dan juga youtube.

Bentuk kegiatan lainnya yang dilakukan adalah membuat pelatihan masyarakat dusun arjomulyo dalam pengolahan kopi yang lebih baik sehingga bisa meningkatkan nilai jual biji kopi yang berkualitas. Selain itu, program tambahan yang bergerak pada wisata alam yang ada pada Dusun Arjomulyo yaitu dengan membantu perbaikan dan penambahan fasilitas wisata. Salah satunya yaitu papan petunjuk yang diharapkan dapat menjadi peringatan bagi pengunjung untuk ikut menjaga kelestarian alam sekitar wisata. Bentuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan bertujuan untuk menganalisis usaha yang terdapat di Wisata Tanaka Water Fall Dusun Arjomulyo Desa Bangelan yang mampu menghasilkan keuntungan tambahan bagi masyarakat sekitar sehingga perlu sekali pengembangan wisata untuk terus menjalankan wisata sebagai salah satu sumber perokonomian swadaya masyarakat Dusun Arjomulyo.

Menurut Nazir (Mukhsin, 2015), wawancara yang dimaksud adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan tindak lanjut proses Kuliah Kerja Nyata dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Dari pendapat ini jelas bahwa untuk memperoleh keterangan mengenai Desa Bangelan kami secara langsung bertatap muka (face to face) dengan informan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan dan gambar (M. Dasim, 2012). Kami mendokumentasikan hasil survey guna melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang kami ambil antara lain data tertulis dari hasil wawancara dengan Bapak Budiono selaku kepala Desa Bangelan. Sedangkan untuk gambar, kami mengambil gambar foto bersama dengan bapak Budiono dan staf kantor Desa Bangelan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masih ditemukan banyak sumber daya alam, budaya, dan pesona alam di berbagai daerah yang masih belum terkelola dengan baik bahkan masih belum diketahui oleh banyak orang dengan solusi pemerintah dibantu warga sekitar daerah yang bersangkutan bersatu untuk mengembangkan potensi tersebut (Aulia Rahma, 2020). Desa Bangelan merupakan salah satu contoh desa yang ada di Kecamatan Wonosari kabupaten Malang. potensi wilayah yang pertama yakni area perbukitan lereng gunung kawi selatan. Area perbukitan dengan tanah yang subur di dimanfaatkan masyarakat mulai nenek moyang sebagai perkebunan kopi robusta. Potensi wilayah kedua yakni potensi wisata alam yang saat ini sedang dikembangkan oleh masyarakat Dusun Arjomulyo. Wisata Alam Umbulan Tanaka Water Fall berdiri pada tahun 2020 dari hasil swadaya masyarakat dusun arjomulyo. Fasilitas yang ada pada wisata Tanaka Water Fall adalah cafe, kolam berenang, kolam ikan, tempat bermain, kuliner dan tempat bersantai. Program kerja peserta KKN-T 06 UNIRA Malang dibentuk untuk

mengembangkan Dusun Arjomulyo Desa Bangelan dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam yang ada. Program kerja tersebut meliputi :

1. Seminar Pengembangan SDM dan SDA Dusun Arjomulyo untuk Ekonomi Unggul



Gambar 2. Pelaksanaan seminar pengembangan SDM dan SDA Dusun Arjomulyo

Seminar pengembangan Sumber Daya alam dan sumber daya manusia ini dilaksanakan pada tanggal 01 februari 2022 dengan bertempat di balai desa dusun Arjomulyo, seminar ini dihadiri oleh warga Dusun Arjomulyo, kelompok Tani Wanita, Kepala Desa bangelan, Ketua Badan penyuluhan Pertanian Kecamatan Wonosari Suwani Ayuningsih, S.P turut andil dalam kegiatan Seminar Pengembangan SDM dan SDA di Dusun Arjomulyo untuk Ekonomi yang Unggul dan pemilik kedai kopi sebagai pemantik pada Kegiatan Seminar tersebut. Adapun pembahasan dari seminar yang di angkat yaitu SDA yang ada pada Dusun Arjomulyo untuk meningkatkan perekonomian Dusun maupun Desa secara luas dan dapat memfasilitasi kelompok tani dalam meningkatkan kesadaran akan geografis wilayah desa yang sangat berpotensi dalam berbagai bidang.

2. Pembuatan Papan Petunjuk dengan Limbah Kayu



Gambar 3. Pemasangan papan petunjuk dari bahan limbah kayu

Pembuatan papan petunjuk ini dibuat untuk memberikan petunjuk berwisata kepada pengunjung. Larangan dan petunjuk arah lokasi yang ada dalam wisata Tanaka Water Fall. Papan petunjuk ini di buat dari limbah kayu sisa pembangunan yang di daur ulang. Papan petunjuk ini dihaluskan lalu dicat dengan movilex untuk memberi warna alami pada kayu kemudian diberikan tulisan/petunjuk sesuai dengan kebutuhan.

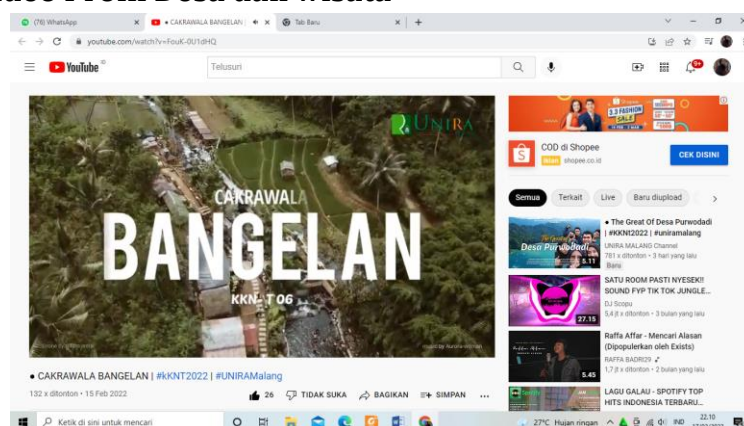
3. Pembuatan Papan Sejarah Wisata Tanaka Waterfall



Gambar 4. Papan sejarah wisata Tanaka Waterfall

Wisata Umbulan Tanaka Water Fall merupakan wisata alam yang terdapat di Dusun Arjomulyo Desa Bangelan, Wisata ini berdiri sejak bulan November 2020. Pembangunan wisata ini bermula dari pembangunan gubuk tani yang berada di dekat sumber air yang biasa disebut umbulan. Wisata ini di dirikan oleh Pemerintah Dusun Arjomulyo dengan melibatkan semua elemen Masyarakat Tanaka. Konsep dan penamaan wisata ini di ambil dari kisah sejarah Dusun Arjomulyo yang sebelumnya bernama Dusun Tanaka. Dusun Tanaka ini semula daerah yang ada di singosari kemudian di pindahkan ke lereng Gunung Kawi saat pembangunan Bandara Bugis (sekarang Lapangan Udara Abdurrahman Shaleh). Kemudian daerah ini dinamakan Dusun Tanaka karena konon yang memindahkan daerah ini adalah Tanaka. Tanaka sendiri merupakan nama salah satu tentara jepang yaitu Mitsuyuki Tanaka yang ikut serta dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

4. Pembuatan Video Profil Desa dan wisata



Gambar 5. Video profil Desa Bangelan

Pembuatan video melalui proses perencanaan yang meliputi pemilihan konsep video, penentuan waktu pengambilan gambar, persiapan peralatan untuk mengambil gambar adapun link youtube yang dapat dikunjungi untuk melihat hasil karya kelompok KKN-T 06 UNIRA Malang.

Desa Bangelan merupakan desa bersejarah khususnya di bidang perkebunan kopi robusta namun tidak banyak orang yang tau bahwa Bangelan adalah Ibu kandung dari Kopi Robusta yang ada di Indonesia. Wisata Alam Tanaka Water Fall merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Bangelan yang berdiri di akhir tahun 2020 namun sudah banyak dikenal oleh masyarakat Kabupaten Malang bahkan dari luar daerah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kami mengenai pengembangan SDM dan SDA Dusun Arjomulyo Desa Bangelan, maka kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, Potensi wilayah yang terletak di hamparan lereng gunung kawi mempunyai potensi yang sangat besar di bidang perkebunan atau pertanian. Masyarakat dusun arjomulyo mayoritas bekerja sebagai petani kopi dan tanaman lainnya. Sehingga perlu pengembangan SDM maupun SDA untuk mendukung kesejahteraan masyarakat Dusun Arjomulyo Desa Bangelan. dengan adanya kegiatan ini masyarakat Bangelan secara tidak langsung dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa Bangelan, hal ini berdampak pada pendapatan masyarakat Dusun Arjomulyo Desa Bangelan

Kedua, Potensi Wisata Alam yang terletak di dusun Arjomulyo patut terus dikembangkan untuk menarik daya wisatawan. Tanaka Water Fall merupakan wisata alam yang berdiri pada tahun 2020 dengan swadaya masyarakat Dusun Arjomulyo dengan sistem kesukarelawanan. Wisata ini dibangun sebagai salah satu pengembangan sumber daya alam yang tersedia guna mendukung peningkatan perekonomian warga sekitar maupun desa. Tanaka Water Fall cocok digunakan berwisata dengan keluarga selain tempatnya yang nyaman, asri, air yang mengalir sejuk dan pemandangan hamparan sawah yang hijau. Beberapa fasilitas yang dapat digunakan untuk berkumpul dengan keluarga salah satunya adalah gasebo dan tempat duduk yang ada di setiap titik area wisata umbulan Tanaka Water Fall.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah kami ucapkan atas keterlaksanaannya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa KKNT kelompok 06 UNIRA Malang serta LPPM niversitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini. Tak lupa Kepada seluruh. Pemerintah Desa Bangelan, Dusun Arjomulyo, Pengelola Wisata, RT, RW serta masyarakat Dusun Arjomulyo Desa Bangelan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik tahun 2022. Kami ucapkan terima kasih atas kinerja yang baik dan kompak sehingga kita semua dapat membawa nama baik Universitas Islam Raden Rahmat Malang di masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, R. A., Wibowo, A., & Winarno, J. (2020). Analisis Kebutuhan Masyarakat dalam Pengembangan Dewi Sambi (Desa Wisata Samiran Boyolali) di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(2), 82–88.
- Angga Devy, H., & Soemanto, R. B. (2017). PENGEMBANGAN OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM SEBAGAI DAERAH TUJUAN WISATA DI KABUPATEN KARANGANYAR. *Jurnal Sosiologi DILEMA*, 32(1), 34–44. <https://jurnal.uns.ac.id/dilema>,
- Aulia Rahma, A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1).
- Imron, M., Eko Yusuf Wahyudi, M., Urnika Mudhifatul, Mp. J., Aldy Rostyawan, Mp., Wuli Oktiningrum, Mms., Faisol Khoufi Asshidiqi, Mp., & Alif Achadah, M. (2022). *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata - Tematik (KKN-T) Universitas Islam Raden Rahmat (XII)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
- Inayati, I. N., Firdausi, R., & Ulfa, N. (2020). OPTIMALISASI PROGRAM ASUHAN MANDIRI TANAMAN OBAT KELUARGA (ASMANTOGA) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUSUN TEGALREJO DESA AMPELGADING ABDI KAMI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). http://ejournal.iaiiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukawening (Community Empowerment Through Development of Tourist Villages in Sukawening Village). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Januari*, 2(1), 53–62.
- M. Dasim, S. (2012). *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*.
- Mukhsin, D. (2015). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA GUNUNG GALUNGGUNG (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 1–11.
- Ryalita Primadany, S., Mardiyono, & Riyanto. (n.d.). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 135–143.
- Wakerkwa, O. (2016). PERANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI DESA UMBANUME KECAMATAN PIRIME KABUPATEN LANNY JAYA. *Holistik*, IX(17A).